

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Welahan

#### 1. Letak Geografis Kecamatan Welahan

Kecamatan Welahan adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Jepara. Kecamatan Welahan sendiri terdiri dari 15 desa :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Kalinyamatan
  - b. sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak
  - c. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Mayong
  - d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wedung
- Secara administratif kecamatan Welahan terdiri dari 15 desa yaitu Brantak sekarjati, Bugo, Gedangan, Kedungsarimulyo, Kendeng Sidualit, Gidangelo, Guwosobokerto, Kalipucang Kulon, Kalipucang Wetan, Karanganyar, Ketilengsingolelo, Sidi Gede, Teluk Wetan, Ujung Pandan, Welahan.

#### 2. Keberadaan MI di Kecamatan Welahan

Tidak semua Desa di Kecamatan Wlahan memiliki Madrasah Ibtidaiyah (MI) hal ini dapat dilihat dari sekian banyak desas di kecamatan Welahan hanya 4 Desa yang memiliki Madrasah Ibtidaiyah (MI) Adapun datanya bisa di lihat di tabel berikut ini

**Tabel 4.1**

**Daftar MI di Kecamatan Welahan**

NO	Nama MI	Alamat Desa
1	MI Badrul Ulum	Sidi Gede
2	MI Miftahus Shibyan	Kalipucang Wetan
3	MI Roudlotul Muhtadin	Ketilengsingolelo
4	MI NU Unggulan Paramadina	Bugo

a. MI Badrul Ulum

1) Profil MI Badrul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum adalah suatu lembaga pendidikan dasar yang dikelola oleh yayasan Badrul Ulum. Untuk akses jalan menuju sekolah dapat dilalui kendaraan roda dua dan empat dengan mudah. Adapun profil lengkap dari Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum adalah:

**Tabel 4.2**  
**Profil MI Badrul Ulum**

<b>Nama Madrasah</b>	<b>Badrul Ulum</b>
Jenjang	MI (Madrasah Ibtidaiyah)
NSM	111233200018
Alamat	Jl. Purwogondo-Guo KM. 7
Desa/Kelurahan	Sidigede
Kecamatan	Welahan
Kabupaten/kota	Jepara
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59464
Nomor Telepon	085225056118
Email	Badrululum82@gmail.com
Tahun berdiri	1982
Tahun Akreditasi	2017

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum Sidigede berlokasi di desa Sidigede Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yang mempunyai letak yang sangat strategis untuk proses belajar, hal tersebut dikarenakan dekat dengan jalan raya

Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum sebagai berikut:

- a. Utara: Rumah warga
- b. Selatan: Rumah warga

- c. Timur: Rumah warga
- d. Barat: Jalan Raya
- 2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum
  - a. Visi  
Mencetak generasi muda, yang cerdas dan berakhlakul karimah
  - b. Misi
    - 1) Mewujudkan SDM yang berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dilandasi iman dan taqwa
    - 2) Meningkatkan intelektual anak bangsa
    - 3) Menumbuhkan nilai-nilai Islami yang berhaluan Ahlul sunnah Waljama'ah
  - c. Tujuan
    - 1) Mendidik siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, supaya menjadi muslim dan muslimah yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
    - 2) Mendidik siswa untuk menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga negara Indonesia yang berpedoman kepada pancasila dan UUD.
- 3) Sarana dan Prasarana Madrasah Badrul Ulum

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana Madrasah Badrul Ulum**

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Laboratorium IPA	1	Baik
5	Ruang Pendidik	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Ibadah /Mushola	1	Baik

## 4) Data Pendidik

Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum memiliki tenaga pengajar sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Badrul Ulum Welahan Jepera, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Pendidik**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	B. Sulaiman, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Dwi ArinaUlfah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3	Suhardi, S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Agus Imam, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5	Siti Rukhanah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
6	Rona Aini S, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Alif inayati, S.S	S1	Guru Kelas
8	Dinda Wati, S.Pd.I	S1	Guru Mapel
9	Nor Arif, S.Pd.I	S1	Guru Mapel
10	Ida Zuhaida, S.Pd.I	S1	Guru Mapel

## b. MI Miftahus Shibyan

## 1) Profil MI Miftahus Shibyan

Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan adalah suatu lembaga pendidikan dasar yang dikelola oleh yayasan Miftahus Shibyan. Untuk akses jalan menuju sekolah dapat dilalui kendaraan umum dengan mudah. Adapun profil lengkap dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan adalah:

**Tabel 4.5**  
**Profil MI Miftahus Shibyan**

Nama Madrasah	Miftahus Shibyan
Jenjang	MI (Madrasah Ibtidaiyah)
NSM	111233200020
Alamat	Jl. Gotri_Welahan KM. 5

<b>Nama Madrasah</b>	<b>Miftahus Shibyan</b>
Desa/Kelurahan	Kalipucang Wetan
Kecamatan	Welahan
Kabupaten/kota	Jepara
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59464
Nomor Telepon	085225056782
Email	mmiftahusshibyan@gmail.com
Tahun berdiri	1983
Tahun Akreditasi	2018

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo berlokasi di desa Ketilengsingolelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yang mempunyai letak yang sangat strategis untuk proses belajar, hal tersebut dikarenakan dekat dengan jalan raya. Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Ketilengsingolelo sebagai berikut:

- a. Utara: Rumah warga
  - b. Selatan: Rumah warga
  - c. Timur: Jalan Raya
  - d. Barat: Rumah warga
- 2) **Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan**
- a. **Visi**  
Mencetak generasi mudan, yang cerdas dan berakhlakul karimah
  - b. **Misi**
    - (1) Mewujudkan SDM yang berkualitas yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dilandasi iman dan taqwa
    - (2) Meningkatkan intelektual anak bangsa
    - (3) Menumbuhkan nilai-nilai Islami yang berhalauan Ahlussunnah Waljama'ah

c. Tujuan

- (1) Mendidik siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, supaya menjadi muslim dan muslimah yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
- (2) mendidik siswa untuk menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga negara indonesia yang berpedoman kepada pancasila dan UUD.
- 3) Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan

**Tabel 4.6**  
**Sarana dan Prasarana MI Miftahus Shibyan**

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Laboratorium IPA	1	Baik
5	Ruang Pendidik	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Ibadah /Mushola	1	Baik

4) Data Pendidik

Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan memiliki tenaga pengajar sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan Welahan Jepara, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 4.7**  
**Data Pendidik Miftahus Shibyan**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Tutik S, Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Maria Ulfah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
3	Alis Sri Hartini, S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Siti Aliyah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5	Siti Maesaroh, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
6	Maskonah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Tauqifurrohman, S.S	S1	Guru Kelas
8	Nor Salim, S.Pd	S1	Guru Mapel
9	Ahmad Rozak, S.Pd	S1	Guru Mapel
10	Ali Imron S, S.Pd.I	S1	Guru Mapel

c. MI Roudlotul Muhtadin

1) Profil MI Roudlotul Muhtadin

Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin adalah suatu lembaga pendidikan dasar yang dikelola oleh yayasan Roudlotul Muhtadin. Selain mengelola madrasah ibtidaiyah. Juga mengelola Taman Kana-Kanak (TK) dan Madrasah Diniyyah. Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo berlokasi di desa Ketilengsingolelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yang mempunyai letak yang sangat strategis untuk proses belajar, hal tersebut dikarenakan dekat dengan jalan raya.

Untuk akses jalan menuju sekolah dapat dilalui kendaraan umum dengan mudah. Ditinjau dari lingkungannya, Madrasah Ibtidaiyah Ketilengsingolelo ini sangat tepat sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.

Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Ketilengsingolelo sebagai berikut:

- a) Utara: Jalan desa
- b) Selatan: Rumahwarga
- c) Timur: Rumah warga
- d) Barat: Rumah warga

Profil dari Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Profil MI Roudlotul Muhtadin**

Nama Madrasah	MI Roudlotul Muhtadin
Jenjang	MI (Madrasah Ibtidaiyah)
NSM	111233200189/20366296
Alamat	Jalan Welahan-Mayong KM I Desa Ketiengsingolelo RT.03/RW.03
Desa/Kelurahan	Ketiengsingolelo
Kecamatan	Weahan
Kabupaten/kota	Jepara
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59464
Nomor Telepon	08562759194
Email	mi.roudlotulmuhtadin@gmail.com
Tahun berdiri	2015 sampai sekarang
Tahun Akreditasi	2019

- 2) Visi Misi dan Tujuan MI Roudlotul Muhtadin
- a) Visi MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo adalah:  
Terwujudnya insan yang berakhlak santun dalam pergaulan, unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa, berhaluan Ahlusunnah Waljama`ah.
- b) Misi MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo adalah:
- (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis al-qur`an.
  - (2) Membekali siswa dengan ilmu penbetahuan umum dan agama tingkat dasar.
  - (3) Memberikan pengetahuan dasar iptek global sebagai bekal untuk mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

- (4) Menumbuh kembangkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang berhaluan Ahlusunnah Waljama"ah.
- c) Tujuan MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo adalah:
  - (1) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
  - (2) Menumbuhkan etika yang baik (sopan santun dan beradab)
  - (3) Menumbuhkan penalaran yang baik (mau belajar, ingin tahu, senang membaca memiliki inovasi, berinisiatif dan bertanggung jawab)
  - (4) Menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan ke SLTP favorit/unggulan
  - (5) Menumbuh kembangkan kemampuan berkomunikasi dengan berbagai bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris)
  - (6) Menghasilkan lulusan pendidikan di bidang pengetahuan agama islam, berakhlak, memiliki kemandirian, disiplin, dan memiliki semangat kebangsaan
  - (7) Menghasilkan lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dibidang IPTEK
  - (8) Menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan
- 3) Sarana dan Prasarana MI Roudlotul Muhtadin  
 Berbicara tentang sekolah, maka pengertian tersebut tidak hanya menyangkut gedung saja, akan tetapi menyangkut berbagai komponennya, sebab yang namanya sarana dan prasarana adalah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang mempengaruhi secara langsung dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Meskipun MI Roudlotul Muhtadin masih tergolong MI yang baru di wilayah Kecamatan Welahan tetapi untuk sarana

dan Prasarana sudah terbilang cukup. Adapun sarana dan prasarana yang ada antara lain:

**Tabel 4.9**  
**Sarana dan Prasarana MI Roudlotul Muhtadin**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Kamar Mandi	3	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	Gudang	1	Baik

- 4) Data Pendidik MI Roudlotul Muhtadin MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo memiliki tenaga pengajar sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Pendidik MI Roudlotul Muhtadin**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Sri Nurul 'Aini, S.Si., M.Pd	S2-MPd	KAMAD
2	Ismaifah, S.Pd.I	S1-PAI	Guru Kelas
3	Badriyah, S.Pd	S1-PGMI	Guru Kelas
4	Atmiasih, S.Ag	S1-PAI	Guru Kelas
5	Rifqi Luthfian Nafi S.Pd	S1-PGMI	Guru Kelas
6	Siti Alfiyatur R, S.Pd	S1-PGMI	Guru Kelas
7	Khabib Noor M., S.Pd	S1-PGMI	Guru Kelas
8	Ahmad Habibi S.Pd	S1-PAI	Guru Mapel
9	Noor Khatun Khasanah	SMA	Guru Mapel
10	Syaroni, S.Pd.I	S1-PAI	Guru Mapel

d. MI NU Unggulan Paramadina

1) Profil MI NU Unggulan Paramadina

Madrasah MI NU Unggulan Paramadina adalah suatu lembaga pendidikan dasar yang dikelola oleh Lembaga Ma'arif NU. Secara geografis, MI NU Unggulan Paramadina berlokasi di desa Bugo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yang mempunyai letak yang sangat strategis untuk proses belajar, hal tersebut dikarenakan dekat dengan jalan raya.

Untuk akses jalan menuju sekolah dapat dilalui kendaraan umum dengan mudah. Ditinjau dari lingkungannya, MI NU Unggulan Paramadina ini sangat tepat sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.

Adapun batas-batas MI NU Unggulan Paramadina sebagai berikut:

- a) Utara: Jalan desa
- b) Selatan: Rumahwarga
- c) Timur: Rumah warga
- d) Barat: Rumah warga

Profil dari MI NU Unggulan Paramadina sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Profil dari MI NU Unggulan Paramadina**

Nama Madrasah	MI NU Unggulan Paramadina
Jenjang	MI (Madrasah Ibtidaiyah)
NSM	111233200189/20366296
Alamat	Desa bugo RT.03/RW.03
Desa/Kelurahan	Bugo
Kecamatan	Welahan
Kabupaten/kota	Jepara
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	59464
Nomor Telepon	08562759194

<b>Nama Madrasah</b>	<b>MI NU Unggulan Paramadina</b>
Email	MINUnggulanParamadina@gmail.com
Tahun berdiri	2017 sampai sekarang
Tahun Akreditasi	2019

2) Visi Misi dan Tujuan MI NU Unggulan Paramadina

- a) Visi MI NU Unggulan Paramadina adalah: Terwujudnya insan yang berakhlak santun dalam pergaulan, unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan taqwa, berhaluan Ahlusunnah Waljama`ah.
- b) Misi MI NU Unggulan Paramadina adalah:
- (1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis al-qur`an.
  - (2) Membekali siswa dengan ilmu penbetahuan umum dan agama tingkat dasar.
  - (3) Memberikan pengetahuan dasar iptek global sebagai bekal untuk mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
  - (4) Menumbuh kembangkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang berhaluan Ahlusunnah Waljama`ah.
- c) Tujuan MI NU Unggulan Paramadina adalah:
- (1) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
  - (2) Menumbuhkan etika yang baik (sopan santun dan beradab)
  - (3) Menumbuhkan penalaran yang baik (mau belajar, ingin tahu, senang membaca memiliki inovasi, berinisiatif dan bertanggung jawab)
  - (4) Menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan ke SLTP favorit/unggulan

- (5) Menumbuh kembangkan kemampuan berkomunikasi dengan berbagai bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris)
- (6) Menghasilkan lulusan pendidikan di bidang pengetahuan agama islam, berakhlak, memiliki kemandirian, disiplin, dan memiliki semangat kebangsaan
- (7) Menghasilkan lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dibidang IPTEK
- (8) Menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan

3) Sarana dan Prasarana MI NU Unggulan Paramadina

Berbicara tentang sekolah, maka pengertian tersebut tidak hanya menyangkut gedung saja, akan tetapi menyangkut berbagai komponennya, sebab yang namanya sarana dan prasarana adalah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang mempengaruhi secara langsung dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Meskipun MI NU Unggulan Paramadina masih tergolong MI yang baru di wilayah Kecamatan Welahan tetapi untuk sarana dan Prasarana sudah terbilang cukup. Adapun sarana dan prasarana yang ada antara lain:

**Tabel 4.12**  
**Sarana dan Prasarana MI NU Unggulan Paramadina**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Kamar Mandi	3	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	Gudang	1	Baik

- 4) Data Pendidik MI NU Unggulan Paramadina MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo memiliki tenaga pengajar sebanyak 8 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Data Pendidik MI NU Unggulan Paramadina**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Lasdi, S.Ag., M.Pd.I	S2	KAMAD
2	Latifah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3	Lusiana Ira, S.Pd	S1	Guru Kelas
4	Rudi Hambali, S.Ag	S1	Guru Kelas
5	Lailatul Nasiyati S.Pd	S1	Guru Kelas
6	Tutik Irawati W, S.Pd	S1	Guru Kelas
7	Noor Ahmad L., S.Pd	S1	Guru Kelas
8	Ahmad Sya'roni S.Pd	S1	Guru Mapel

**B. Analisis Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam regresi linear berganda. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variable independent (bebas). Regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variable independent. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance, jika nilai tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dasar yang lain adalah dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.<sup>73</sup>

Adapun hasil pengujian multikolinieritas data Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas guru MI di kecamatan Welahan

<sup>73</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*. (Kudus: Media Ilmu Press, 2008) 45.

dengan menggunakan SPSS adapun kriteria adalah berdasarkan oleh data statistik dengan menggunakan program SPSS (lihat lampiran 6a) diperoleh hasil sebagai berikut: Berdasarkan tabel hasil perhitungan nilai inflation factor (VIF) untuk variabel kepemimpinan kepala madrasah sebesar 1,256 dan Motivasi Kerja sebesar 1,256 jadi tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable penelitian.

Dari hasil olah data terlihat besaran korelasi antar variable bebas tampak bahwa hanya variable Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja dengan tingkat korelasi -0,452 atau sebesar 45,2 % . oleh karena korelasinya ini masih jauh dibawah 90% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolenieritas.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut<sup>74</sup> :

- a. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi.
- b. Jika  $d < d_l$  atau  $d > 4 -d_l$  maka terdapat autokoreasi.
- c. Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $4-d_u < d < 4-d_l$  maka tidak ada kesimpulan

Dari hasil rekap hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS dan tabel Durbin-Watson signifikansi 5% diperoleh rekap data untuk mempermudah pengambilan keputusan sebagai berikut :

---

<sup>74</sup> Masrukhin, 46.

**Tabel 4.14**  
**Uji autokorelasi dengan Darbin-Watson**

d	dl	du	4-dl	4-du
1,836	1,373	1,593	2,627	2,407

Dari hasil diatas nampak tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai  $d_u$  lebih kecil dari nilai  $d_{hitung}$  (DW) dan nilai  $d_{hitung}$  (DW) lebih kecil dari nilai  $4-d_u$ .

Dari tabel hasil SPSS pengolahan data diatas (lihat lampiran 7b) diketahui nilai Durbin Watson didapat hasil sebesar 1,836, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai DW pada tabel dengan signifikansi 5% jumlah sampel 38 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai “dl 1,373 dan nilai du 1,593”. Jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan poin a dapat di tulis dengan  $du < d < 4-du$  ( $1,593 < 1,836 < 2,407$ ) maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

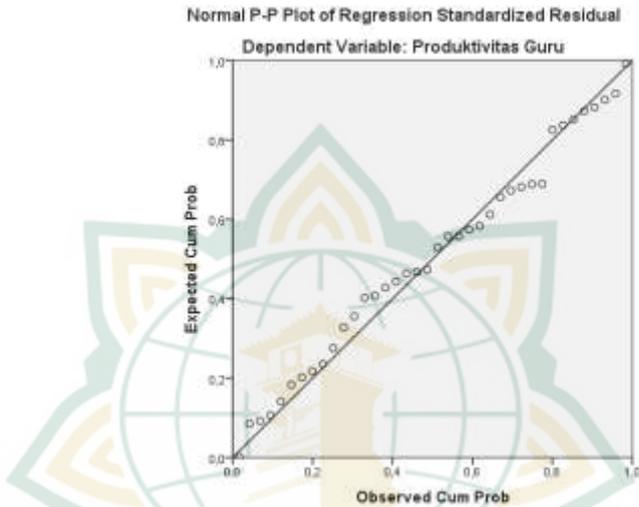
### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian normalitas data tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja terhadap produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan tes statistik berdasarkan metode normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibagikan dengan garis lurus diagonal. Kriterianya adalah jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogram menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Masrukhin, 61.

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Berdasar Tes Statistik Dengan metode**  
**Normal Probability Plot**



Pada gambar diatas menunjukkan Distribusi membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data dibagikan dengan garis lurus diagonal. Dapat dilihat juga garis yang menggambarkan data mengikuti garis diagonalnya.

#### 4. Uji Linieritas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig. deviation from linearity > dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variable bebas dengan variable terikat.

Adapun hasil pengujian linieritas variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja untuk meningkatkan kinerja guru menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Anova Tabel sig. deviation from Linearity Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Guru MI**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas guru * Kepemimpinan Kepala Madrasah	Between Groups (Combined)	1132,175	19	59,588	1,924	,164
	Linearity	360,318	1	360,318	11,027	,004
	Deviation from Linearity	771,857	18	42,881	1,312	,285
	Within Groups	588,187	18	32,678		
Total		1720,342	37			

Dari hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS didapat nilai sig. deviation from linearity sebesar 0,285, ini berarti lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan terdapat hubungan linier antara variabel kepemimpinan kepala madrasah dengan produktivitas guru.

**Gambar 4.2**  
**Anova Tabel sig. deviation from Linearity Motivasi Terhadap Produktivitas Guru MI**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas guru * Motivasi kerja	Between Groups (Combined)	1576,509	21	75,072	8,361	,000
	Linearity	1056,219	1	1056,219	117,494	,000
	Deviation from Linearity	520,290	20	26,014	2,894	,218
	Within Groups	143,833	16	8,990		
Total		1720,342	37			

Dari hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS didapat nilai sig. deviation from linearity sebesar 0,218 ini berarti lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan terdapat hubungan linier antara variabel Motivasi Kerja dengan produktivitas guru.

**5. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adaah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Heteroskedastisitas bertujuan

untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai *variance residual* untuk pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat. Salah satu cara yang paling efektif memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan dari uji glejser jika nilai signifikansi (sig) antara variable independent dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3**  
**Uji Glejser Untuk melihat Gejala Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,904	6,038		1,143	,261
	Kepemimpinan Kepala Madrasah	-,001	,084	-,002	-,011	,991
	Motivasi Kerja	-,049	,070	-,130	-,691	,494

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan tabel hasil olah data SPSS diatas pada baris Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan kinerja guru dari tabel *output* di atas dan dengan dasar SIG antara variable independent dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 yaitu variable kepemimpinan kepala madrasah sebesar 0,991 dan variable motivasi kerja sebesar 0,494 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variable Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan kinerja guru.

**C. Analisis Data**

Dalam analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang diperoleh dari penelitian lapangan, setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya

adalah menganalisa data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan.

Kemudian dari analisa data-data, penulis menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data statistik dengan tujuan untuk mencari kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori. Dalam menganalisis data ini, digunakan 3 tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Dengan analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi kerja terhadap Produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara.

### **1. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi kerja terhadap Produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara. Peneliti menggunakan angket sebagai instrument untuk mengumpulkan data, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

#### **a. Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan kepala madrasah, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 25 item soal,

Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menjawab alternatif “SS” dengan skor 4
- 2) Untuk menjawab alternatif “S” dengan skor 3
- 3) Untuk menjawab alternatif “TS” dengan skor 2
- 4) Untuk menjawab alternatif “STS” dengan skor 1

Dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

keterampilan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini dan SPSS pada lampiran :

**Table 4.18**  
**Distribusi Frekuensi Pengaruh Kepemimpinan Kepala**  
**Madrasah di MI Kecamatan Welahan**

<b>SKOR X</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE= F/N x 100%</b>	<b>FX</b>
61	1	2,63	61
62	2	5,26	124
63	2	5,26	126
65	2	5,26	130
67	4	10,53	268
68	1	2,63	68
69	2	5,26	138
70	2	5,26	140
71	1	2,63	71
72	1	2,63	72
73	2	5,26	146
74	3	7,89	222
75	2	5,26	150
76	3	7,89	228
77	3	7,89	231
78	2	5,26	156
79	1	2,63	79
80	1	2,63	80
82	1	2,63	82
83	2	5,26	166
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>	<b>2738</b>

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai *mean* dan *range* dari pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Kecamatan Welahan Jepara dengan rumus sebagai berikut :

$$M\bar{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2738}{38} \\
 &= 72,05263 (72.05)
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

- i : Interval kelas
- R : Range
- K : Jumlah kelas

Dalam penelitian ini terdapat 38 data, maka peneliti mengambil 4 jumlah kelas (K). Sedangkan untuk mencari Range (R) dengan rumus

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 83 - 61 + 1 \\
 &= 22 + 1 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 I &= R/K \\
 &= 23/4 \\
 &= 5,75 \text{ dibulatkan } 6,0
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh 5,75 dibulatkan 6,0 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 6, untuk mengkategorikannya sebagaiberikut:

**Tabel 4.19**  
**Nilai Interval Kategori Kepemimpinan Kepala Madrasah**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1	79-85	5	Sangat Baik	13,2 %
2	73-78	15	Baik	39,5%
3	67-72	11	Cukup Baik	28,9 %
4	61-66	7	Buruk	18,4 %
	Jumlah (n)	38		100 %

Berdasarkan table diatas hasilnya menunjukkan *mean* dengan nilai 72,05 dari pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Kecamatan Welahan Jepara adalah tergolong cukup baik, karena sebanyak 28,9 % Kepemimpinan Kepala Madrasah memiliki hubungan yang cukup baik sehingga mempengaruhi kinerja guru di di MI Kecamatan Welahan Jepara. Beberapa persen yang lain karena faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

b. Variabel Motivasi Kerja

Pada analisis Motivasi Kerja ini sama dengan analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah, yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden:

- 1) Untuk menjawab alternatif “SS” dengan skor 4
- 2) Untuk menjawab alternatif “S” dengan skor 3
- 3) Untuk menjawab alternatif “TS” dengan skor 2
- 4) Untuk menjawab alternatif “STS” dengan skor 1

Dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* Motivasi Kerja di MI Kecamatan Welahan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.20**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja di MI Kecamatan Welahan Jepara**

<b>SKOR X</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE= F/N x 100%</b>	<b>FX</b>
64	1	2,6	64
65	2	5,3	130
66	1	2,6	66
67	1	2,6	67
68	1	2,6	68
70	2	5,3	140
71	1	2,6	71

SKOR X	FREKUENSI	PERSENTASE= F/N x 100%	FX
73	2	5,3	146
74	2	5,3	148
75	2	5,3	150
76	3	7,9	228
77	2	5,3	154
78	3	7,9	234
79	1	2,6	79
80	2	5,3	160
81	3	7,9	243
83	3	7,9	249
86	2	5,3	172
87	1	2,6	87
90	1	2,6	90
91	1	2,6	91
92	1	2,6	92
Total	38	100.0	2929

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai *mean* dan *range* Motivasi Kerja guru MI di Kecamatan Welahan Jepara. dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{MX} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{2929}{38} \\ &= 77.078 (77.07) \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$i$  : Interval kelas

$R$  : Range

$K$  : Jumlah kelas

Dalam penelitian ini terdapat 38 data, maka peneliti mengambil 4 jumlah kelas ( $K$ ). Sedangkan untuk mencari Range ( $R$ ) dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 92 - 64 + 1 \\ &= 28 + 1 \\ &= 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 29/4 \\ &= 7.25 (7) \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh sehingga interval yang diambil kelipatan dari 7, untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval berikut :

**Tabel 4.21**  
**Nilai Interval Kategori Motivasi Kerja**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1	88 - 95	3	Sangat Baik	7,9 %
2	80 - 87	11	Baik	28,9 %
3	72 - 79	15	Cukup Baik	39,5 %
4	64 - 71	9	Buruk	23,7 %
	Jumlah (n)	38		100 %

Berdasarkan table diatas hasilnya menunjukkan *mean* dengan nilai 77.078 dari Motivasi Kerja di MI Kecamatan Welahan Jepara adalah tergolong cukup baik, nilainya adalah 39,5 % produktivitas guru MI di kecamatan Welahan Jepara dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan Motivasi Kerja di lingkungan tersebut. Beberapa persen yang lain karena faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

c. Variabel Produktivitas Guru MI di Kecamatan Welahan Jepara

Selanjutnya untuk mengetahui Produktivitas Guru MI di Kecamatan Welahan Jepara ini sama dengan analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi kerja yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden :

- 1) Untuk menjawab “SS” kunci jawaban dengan skor 4
- 2) Untuk menjawab “S” kunci jawaban dengan skor 3
- 3) Untuk menjawab “TS” kunci jawaban dengan skor 2
- 4) Untuk menjawab “STS” kunci jawaban dengan skor 1

Dari data nilai angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* kinerja guru MI di Kecamatan Welahan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.22**  
**Distribusi Frekuensi Produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan**

SKOR X	FREKUENSI	PERSENTASE= $F/N \times 100\%$	FX
53	2	5,3	106
56	1	2,6	56
58	1	2,6	58
60	2	5,3	120
61	1	2,6	61
62	1	2,6	62
63	1	2,6	63
65	1	2,6	65
66	2	5,3	132
67	4	10,5	268
69	4	10,5	276
70	4	10,5	280
71	4	10,5	284
72	2	5,3	144
73	2	5,3	146
75	2	5,3	150

SKOR X	FREKUENSI	PERSENTASE= F/N x 100%	FX
78	1	2,6	78
80	3	7,9	240
Total	38	100.0	2589

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai *mean* dan *range* dari kinerja guru di MI Kecamatan Welahan Jepara dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{MX} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{2589}{38} \\ &= 68.13157 \text{ (68.131)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

- i : Interval kelas
- R : Range
- K : Jumlah kelas

Dalam penelitian ini terdapat 38 data, maka peneliti mengambil 4 jumlah kelas (K). Sedangkan untuk mencari Range (R) dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 53 + 1 \\ &= 27 + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I &= R/K \\ &= 28/4 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh 7 sehingga interval yang diambil kelipatan dari 7, untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval berikut:

**Tabel 4.23**  
**Nilai Interval Kategori Produktivitas Guru**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori	Prosentase
1	77 - 83	4	Sangat Baik	10,5 %
2	69 - 76	18	Baik	47,4 %
3	61 - 68	10	Cukup Baik	26,3 %
4	53 - 60	6	Buruk	15,8 %
	Jumlah (n)	38		100 %

Berdasarkan table diatas hasilnya menunjukkan *mean* dengan nilai 68.13 dari tingkat produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara adalah tergolong cukup baik, hasilnya sebanyak 26,3 % produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara dilatar belakangi oleh adanya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan motivasi kerja di lingkungan MI Kecamatan Welahan Jepara. Beberapa persen yang lain dilatar belakangi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**2. Analisis Uji Hipotesis**

a. Uji Hipotesis Asosiatif

- 1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap produktivitas guru di MI Kecamatan Welahan Jepara

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi “Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Kepala Madrasah(X1) terhadap produktivitas guru MI (Y) di Kecamatan Welahan atau,

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan Kepala Madrasah (X) terhadap produktivitas guru MI (Y) di Kecamatan Welahan.

Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana lihat pada lampiran. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui lihat lampiran:

$$\sum X = 2738 \quad \sum X^2 = 198686 \quad \sum XY = 187256$$

$$\sum Y = 2589 \quad \sum Y^2 = 178113$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{38 (187256) - (2738)(2589)}{\sqrt{\{38 \sum 198686 - (\sum 2738)^2\} \{38 \sum 178113 - (\sum 2589)^2\}}}$$

$$= \frac{7115728 - 7088682}{\sqrt{(7550068 - 7496644)(6768294 - 6702921)}}$$

$$= \frac{27046}{\sqrt{(53424)(65373)}}$$

$$= \frac{27046}{\sqrt{3492487152}}$$

$$= \frac{27046}{59097,2685}$$

= 0,4576 dibulatkan (0,458)

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari variable Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel pada *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini didasarkan atas pengambilan keputusan apabila  $r_o$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_t$  maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut (lihat lampiran 8):

- (1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,4128$  sedangkan  $r_o = 0,458$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variable tersebut.
- (2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,3202$  sedangkan  $r_o = 0,458$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variable tersebut.

Berdasarkan analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% adalah signifikan. Berarti ada pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap produktivitas guru di MI Kecamatan Welahan Jepara.

c) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,4578)^2 \times 100\% \\
 &= 0,20921 \times 100\% \\
 &= 20,9214 \text{ (20,92\%)}
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2589)(198686) - (2738)(187256)}{38(198686) - (2738)^2} \\
 &= \frac{514398054 - 512706928}{7550068 - 7496644} \\
 &= \frac{1691126}{53424} \\
 &= 31,654799 \text{ (31,65)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{38(187256) - (2738)(2589)}{38(198686) - (2738)^2} \\
 &= \frac{7115728 - 7088682}{7550068 - 7496644} \\
 &= \frac{27046}{53424} \\
 &= 0,5062518718 \text{ (0,506)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai a sebesar 31,654799 di bulatkan menjadi 31,65 sedangkan perhitungan menggunakan spss di peroleh nilai a sebesar 31,65 dan untuk nilai b hasil hitung menunjukan nilai sebesar

0.5062518718 dibulatkan menjadi 0,506  
 Sedangkan perhitungan menggunakan spss diperoleh nilai b sebesar 0,506

e) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 31,65 + 0,506 X \\ &= 31,65 + 0,506 \\ &= 32,16 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai  $X_1$  (Kepemimpinan kepala Madrasah) konstan, maka nilai Y (Produktivitas guru MI) sebesar 32,16

f) Analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.209214 (38 - 1 - 1)}{1 (1 - 0.209214)} \\ &= \frac{0.209214(36)}{1 (0.790786)} \\ &= \frac{7.531704}{0.790786} \\ &= 9.5243264297 (9.524) \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung di atas dengan berkonsultasi pada tabel F dengan db=m lawan N-m-1 atau 1 lawan 36 ternyata harga F tabel 5% = 4.098 Jadi 9.524 > 4.098 berarti signifikan, kesimpulan "ada pengaruh antara  $X_1$  dengan Y atau antara Kepemimpinan Kepala

Madrasah dan Produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara.

- 2) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap produktivitas guru MI Kecamatan Welahan Jepara.

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi berbunyi “terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas guru MI ( $Y$ ) di Kecamatan Welahan Jepara

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif antara penerapan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas guru MI ( $Y$ ) di Kecamatan Welahan Jepara.

Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana lihat pada lampiran. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2929 & \sum X^2 &= 227751 & \sum XY &= 201006 \\ \sum Y &= 2589 & \sum Y^2 &= 178113 \end{aligned}$$

- b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{38 (201006) - (2929)(2589)}{\sqrt{\{(38 \sum 227751) (\sum 2929)^2\} \{38 \sum 178113 - (\sum 2589)^2\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{7638228 - 7583181}{\sqrt{(8654538 - 8579041)(6768294 - 6702921)}} \\
 &= \frac{55047}{\sqrt{(75497)(65373)}} \\
 &= \frac{55047}{\sqrt{4935465381}} \\
 &= \frac{55047}{70252.867} \\
 &= 0.7835552106 (0.784)
 \end{aligned}$$

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari variable Motivasi Kerja dan variabel produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada  $r_{product\ moment}$  untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila  $r_o$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_t$  maka nilai  $r$  yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya (lihat lampiran 8) adalah sebagai berikut:

- (1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,4128$  sedangkan  $r_o = 0,784$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikani 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.
- (2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0.3202$  sedangkan  $r_o = 0,784$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikani 5% hasilnya adalah

signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% adalah signifikan. Berarti ada pengaruh antara kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara.

c) Menghitung koefisien determinasi

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,5784)^2 \times 100\% \\ &= 0.33454656 \times 100\% \\ &= 33.454656 (33.45\%) \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2589)(227751) - (2929)(201006)}{38(227751) - (2929)^2} \\ &= \frac{589647339 - 588746574}{8654538 - 8579041} \\ &= \frac{900765}{75497} \\ &= \mathbf{11.931136 (11.931)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{38(201006) - (2929)(2589)}{38(227751) - (2929)^2} \\ &= \frac{7638228 - 7583181}{8654538 - 8579041} \end{aligned}$$

$$= \frac{55047}{75497}$$

$$= \mathbf{0.729128309 (0.729)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas nilai a diperoleh harga sebesar 11.931136 di bulatkan menjadi 11.931. Sedangkan perhitungan menggunakan spss (lihat lampiran 7d) di peroleh nilai a sebesar 11.931. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga “b” sebesar 0.729128309 kemudian dibulatkan menjadi 0.7291. Sedangkan perhitungan menggunakan spss diperoleh nilai b sebesar 0.729.

e) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 11.931 + 0.729 X \\ &= 11.931 + 0.729 \\ &= 12.66\end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai  $X_2$  (Motivasi Kerja) konstan, maka nilai Y (produktivitas guru) sebesar 12.66

f) Analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned}F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0.3345(38 - 1 - 1)}{1(1 - 0.3345)} \\ &= \frac{0.3345(36)}{1(0.6655)} \\ &= \frac{12.042}{0.6655} \\ &= 18.0946656649 (18.094)\end{aligned}$$

Dengan berkonsultasi pada tabel F dengan  $db=m$  lawan  $N-m-1$  atau 1 lawan 36 ternyata harga F tabel 5% = 4.098. Jadi  $18.094 > 4.17$  berarti ada signifikan kesimpulan “ada pengaruh antara  $X_2$  dengan Y atau motivasi dan Produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara”.

- 3) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Terhadap produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara.

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas guru MI di Kecamatan Welahan Jepara”. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara kepemimpinan kepala madrasah dan Motivasi Kerja Terhadap produktivitas guru Mi di Kecamatan Welahan Jepara atau,

$H_a$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara kepemimpinan kepala madrasah dan Motivasi Kerja Terhadap produktivitas guru Mi di Kecamatan Welahan Jepara.

- (1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi ganda lihat pada lampiran. Berdasarkan tabel yang terdapat pada lampiran tersebut dapat diketahui:

$\sum N = 38$	$\sum X_1^2 = 198686$	$\sum X_1 X_2 = 211797$
$\sum X_1 = 2738$	$\sum X_2^2 = 227751$	$\sum X_1 Y = 187256$
$\sum X_2 = 2929$	$\sum Y^2 = 178113$	$\sum X_2 Y = 201006$
$\sum Y = 2589$		

(2) Mencari definisi masing-masing komponen:

$$\begin{aligned}
 \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\
 &= 198686 - \frac{(2738)^2}{38} \\
 &= 198686 - \frac{7496644}{38} \\
 &= 198686 - 197280.105 \\
 &= 1405.895
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\
 &= 227751 - \frac{(2929)^2}{38} \\
 &= 227751 - \frac{8579041}{38} \\
 &= 227751 - 225764.236 \\
 &= 1986.764
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\
 &= 211797 - \frac{(2738)(2929)}{38} \\
 &= 211797 - \frac{8019602}{38} \\
 &= 211797 - 211042.157
 \end{aligned}$$

$$= 754.843$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 187256 - \frac{(2738)(2589)}{38}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 187256 - \frac{7088682}{38} \\
 &= 187256 - 186544.263 \\
 &= 711.737
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2y &= \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 201006 - \frac{(2929)(2589)}{38} \\
 &= 201006 - \frac{7583181}{38} \\
 &= 201006 - 199557.394 \\
 &= 1448.606 \\
 \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 178113 - \frac{(2589)^2}{38} \\
 &= 178113 - \frac{6702921}{38} \\
 &= 178113 - 176392.657 \\
 &= 1720.343
 \end{aligned}$$

(3) Mencari nilai  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $a$

a. Mencari nilai  $b_1$

$$b_1 = \frac{(\sum x_1y)(\sum x_2^2) - (\sum x_2y)(\sum x_1x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(711.737)(1986.764) - (1448.606)(754.843)}{(1405.895)(1986.764) - (754.843)^2}$$

$$b_1 = \frac{1414053.449 - (1093470.098)}{2793181.573 - 569787.954}$$

$$b_1 = \frac{320583.351}{2223393.619}$$

$$b_1 = 0.144186(0.144)$$

b. Mencari nilai  $b_2$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(1405.895)(1448.606) - (754.843)(711.737)}{(1405.895)(1986.764) - (754.843)^2}$$

$$b_2 = \frac{2036587.932 - (537249.692)}{2793181.573 - 569787.954}$$

$$b_2 = \frac{1499338.24}{2223393.619}$$

$$b_2 = 0.6743467 \text{ (0.674)}$$

c. Mencari nilai  $a$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

$$= \frac{2589 - (0.144186)(2738) - (0.6743467)(2929)}{38}$$

$$a = \frac{2589 - (394.781268) - (1975.161484)}{38}$$

$$a = \frac{219.057248}{38}$$

$$a = 5.76466 \text{ (5.765)}$$

Berdasarkan penghitungan spss pada tabel di atas dan perhitungan manual diperoleh nilai  $a$  sebesar 5.76466 di bulatkan menjadi 5.765. Sedangkan perhitungan menggunakan spss (lihat lampiran 8) di peroleh nilai  $a$  sebesar 5.765 dan nilai  $b_1$  sebesar 0.144186 dibulatkan menjadi 0.144. Sedangkan perhitungan menggunakan spss diperoleh nilai  $b_1$  sebesar 0.144, dan berdasarkan perhitungan nilai  $b_2$  sebesar 0.6743467 dibulatkan menjadi 0.674. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS

diperoleh nilai b sebesar 0.674.

- (4) Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus:

Berdasarkan perhitungan telah ditemukan harga a, b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>

$$Y^1 = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y^1 = 5.765 + 0.144 X_1 + 0.674X_2$$

$$Y^1 = 38.68$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa nilai X<sub>1</sub> (Kepemimpinan Kepala Madrasah) dan nilai X<sub>2</sub> (Motivasi Kerja) konstan, maka nilai Y (produktivitas guru) sebesar 6.583

- (5) Mencari Koefisien Determinasi

$$R^2 = \frac{b_1 (\sum X_1 y) + b_2 (\sum X_2 y)}{y^2}$$

$$= \frac{0.144186 (711.737) + 0.67434 (1448.606)}{1720.343}$$

$$= \frac{102.62251 + 976.86267}{1720.343}$$

$$= \frac{1079.4851}{1720.343}$$

$$= 0.6274825 \text{ dibulatkan } (0.627)$$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X<sub>1</sub> (kepemimpinan kepala madrasah) dan X<sub>2</sub> (motivasi kerja) terhadap variabel Y (produktivitas guru MI) sebesar 0.627 artinya variabel kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama mempengaruhi variabel produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara dengan nilai sebesar 62,7 % sedang sisanya adalah pengaruh variabel lain 38,3 % yang belum diteliti oleh peneliti.

- (6) Menghitung korelasi bersama-sama antara kepemimpinan kepala madrasah (*variabel X<sub>1</sub>*), motivasi kerja (*variabel X<sub>2</sub>*) dan produktivitas guru (*variabel Y*).

Untuk menguji apakah kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Maka dilakukan pengujian koefisien korelasi ganda yaitu:

$$\begin{aligned}
 R_{y_1y_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0.458)(0.458) + (0.784)(0.784) - 2(0.458)(0.784)(0.452)}{1 - (0.452)(0.452)}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.20976 + 0.61465 - 0.324601}{0.7956}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.499809}{0.7956}} \\
 &= \sqrt{0.6282164404} \\
 &= 0.7926010601 \text{ di bulatkan } 0,792
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,792. Pada perhitungan menggunakan SPSS juga mendapatkan hasil 0,792 (lihat lampiran 8), Ketika di konsultasikan dengan r tabel sampel 38 taraf signifikansi 5 % (0.320) hasilnya menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_o > r_{tabel}$ ) berarti signifikan, artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

Adapun mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran besarnya koefisien korelasi yang umum di gunakan

**Tabel 4.24**  
**Klasifikasi Kategori Penafsiran X1 dan X2 Terhadap Y**

No.	Interval	Kategori
1.	0.00 – 0.20	Korelasi rendah sekali
2.	0.21 – 0.40	Korelasi rendah
3.	0.41 – 0.70	Korelasi sedang
4.	0.71 – 0.90	Korelasi tinggi
5.	0.91 – 1.00	Korelasi tinggi sekali

Berdasarkan tabel di atas setelah diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,792 ternyata dalam kriteria (0.71-0.90) maka dapat di artikan tergolong dalam kategori korelasi tingkat tinggi, jadi kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara mempunyai korelasi tinggi.

(7) Mencari harga  $F_{reg}$

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - M - 1)}{m (1 - R^2)}$$

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

N = jumlah kasus

M = jumlah predictor

R = koefisien korelasi x dengan y.

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

$$= \frac{0.627(38 - 2 - 1)}{2 (1 - 0.627)}$$

$$= \frac{0.627(35)}{2 (0.373)}$$

$$= \frac{21,945}{0.746}$$

$$= 29.41689 (29.4)$$

Untuk mengetahui signifikansi dari perhitungan regresi di atas dan hasil uji SPSS

(lihat lampiran 8), maka terlebih dahulu diketahui dari taraf signifikansi yaitu :

- a. Taraf signifikansi 5% adalah 3,27
- b. Taraf signifikansi 1% adalah

Dengan berkonsultasi pada  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $db=m$  lawan  $N-m-1$  atau 2 lawan 35, ternyata harga  $F_{\text{tabel}} 5\% = 3.27$ . jadi  $29,4 > 3,27$ . Berarti signifikan. Kesimpulan ada pengaruh antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$  atau antara kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari variabel kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara diketahui bahwa:

- a. Pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara diketahui bahwa:
  - 1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,4128$  sedangkan  $r_o = 0,458$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.
  - 2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,3202$  sedangkan  $r_o = 0,458$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan.

Berarti ada Pengaruh antar kepemimpinan kepala madrasah terhadap produktifitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefesien korelasi yang umum digunakan adalah.

**Tabel 4.25**  
**Kriteria Penafsiran variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ <sup>76</sup>**

NO	Interval	Kriteria
1	0,91-1,00	Korelasi tinggi sekali
2	0,71-0,90	Korelasi tinggi
3	0,41-0,70	Korelasi cukup sedang
4	0,21-0,40	Korelasi rendah
5	0,00-0,20	Korelasi rendah sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefesien korelasi sebesar 0,458 masuk dalam kriteria (0,41-0,70) termasuk katagori korelasi “cukup sedang” artinya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sedang terhadap produktifitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

- b. Motivasi kerja guru terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara diketahui bahwa:
  - 1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,4128$  sedangkan  $r_o = 0,784$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikani 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.
  - 2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah 38 didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,3202$  sedangkan  $r_o = 0,784$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 184

signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% adalah signifikan. Berarti ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan benar.

**Table 4.26**  
**Kriteria Penafsiran Variabel  $X_2$  Terhadap  $Y$ <sup>77</sup>**

NO	Interval	Kriteria
1	0,91-1,00	Korelasi tinggi sekali
2	0,71-0,90	Korelasi tinggi
3	0,41-0,70	Korelasi cukup sedang
4	0,21-0,40	Korelasi rendah
5	0,00-0,20	Korelasi rendah sekali

Dari kriteria di atas, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,784 masuk dalam kriteria (0,71-0,90) termasuk kategori korelasi “tinggi” artinya motivasi kerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap produktivitas guru MI di kecamatan Welahan kabupaten Jepara.

- c. Kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap produktivitas guru Madrasah Ibtidaiyah yang ada di kecamatan Welahan kabupaten Jepara, terdapat pengaruh yang signifikan hal ini terlihat dari nilai  $F_{reg}$  29,4168 lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  5% = 3,27. Jadi  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Adapun  $F_{reg}$  adalah 29,4168. Jadi  $F_{reg} > F_{tabel}$ , maka signifikan jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja dengan produktivitas guru MI di kecamatan Welahan Jepara.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 184